

## ***ABSTRAK***

### **PERAN KELOMPOK SOSIAL DAN NILAI LOKAL PADA PROSES ADAPTASI PERANTAU BATAK TOBA (Studi Etnografi pada Ikatan Mahasiswa asal Samosir di Lampung)**

**Oleh**

**Pinta Marito Sihombing**

Penelitian ini bertujuan menggambarkan komunitas kedaerahan bernama Ikatan Mahasiswa asal Samosir (IKANMAS) dalam memberikan dukungan terhadap anggotanya. Penelitian ini juga bertujuan melihat bagaimana nilai lokal Batak Toba turut berperan mendukung proses adaptasi mereka. Dukungan yang diberikan menjadi modal ketahanan mereka dalam tekanan atau disebut dengan resiliensi. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi ini, menetapkan 6 informan untuk diwawancarai sebagai sumber data primer. Disimpulkan bahwa IKANMAS memberikan dukungan terhadap anggotanya dalam hal pemecahan masalah secara kolaboratif, penyelesaian konflik sosial, pengaturan perilaku, dan pemenuhan kebutuhan. Nilai-nilai yang disosialisasikan membentuk mereka untuk bersikap sopan, menghargai sesama, bijak memilih pergaulan, serta memprioritaskan pendidikan. Semua hal tersebut berdasarkan teori modal sosial merupakan aset bermanfaat untuk keberlanjutan perantau menghadapi situasi baru di perantauan. Untuk itu bagi para perantau atau calon perantau diharapkan untuk memiliki komunitas yang dapat mendukung, diiringi penghayatan dan penerapan nilai sebagai kearifan lokal meskipun sudah bertemu dengan budaya daerah lain. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti kehidupan mahasiswa pada IKANMAS daerah lain bahkan organisasi non-etnis lainnya, sehingga dapat menjadi bahan perbandingan. Mengkaji seberapa besar peran komunitas atau nilai terhadap kapasitas adaptif melalui metode penelitian lainnya, melakukan sosialisasi lebih mendalam mengenai nilai, dan diharapkan dapat melihat apakah resiliensi dalam diri perantau tetap teruji pada saat mereka keluar dari komunitas atau menuju daerah rantau baru.

**Kata Kunci :** Adaptasi, Mahasiswa Perantau, Komunitas, Nilai, Modal Sosial

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF SOCIAL GROUPS AND LOCAL VALUES IN THE ADAPTATION PROCESS OF TOBA BATAK NOMAD (Ethnographic Study on Student Association from Samosir in Lampung)**

**By**

**Pinta Marito Sihombing**

*This research aims to describe a regional community called Ikatan Mahasiswa asal Samosir (IKANMAS) in providing support or assistance to its members. This research also aims to see how local Toba Batak values play a role in supporting their adaptation process. The support provided becomes capital for their resilience under pressure or what is called resilience. This research which uses qualitative methods with an ethnographic approach, determined 6 informants to be interviewed as primary data source. It was concluded that IKANMAS provides support to its members in terms of collaborative problem solving, resolving social conflicts, regulating behavior, and meeting needs. The values that are socialized shape them to be polite, respect others, choose their relationships wisely, and prioritize education. Based on the theory of social capital, all of these things are useful assets for the survival of migrants in facing new situations abroad. For this reason, migrants or prospective migrants are expected to have a community that can support, accompanied by appreciation and application of values as local wisdom even though they have met other regional cultures. For future researchers, they can examine the lives of students at IKANMAS in other areas and even other non-ethnic organizations, so that this can be used as a comparison material. Examining how big a role the community or values play in adaptive capacity through other research methods, carrying out more in-depth outreach regarding values, and hopefully being able to see whether the resilience of migrants remains tested when they leave the community or go to new overseas areas.*

**Keywords :** *Adaptation, Migrant Student, Community, Value, Social Capital*